

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pengaruh terapi dzikir *Asmaul husna* dan kalimat *Thoyyibah* untuk menurunkan nyeri pada pasien kanker payudara yang menjalani program kemoterapi di RSUD dr. Soehadi Prijonegoro Sragen dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kecemasan dan nyeri responden kanker payudara yang menjalani program kemoterapi di RSUD dr. Soehadi Prijonegoro Sragen sebelum di berikan terapi dzikir *Asmaul husna* dan kalimat *Thoyyibah* mengalami cemas dan nyeri sedang.
2. Terdapat perubahan kecemasan dan nyeri responden kanker payudara yang menjalani program kemoterapi di RSUD dr. Soehadi Prijonegoro Sragen setelah di berikan terapi dzikir *Asmaul husna* dan kalimat *Thoyyibah* kecemasan menjadi normal, dan nyeri responden turun menjadi nyeri ringan.
3. Terdapat perbedaan yang signifikan terhadap tingkat kecemasan dan nyeri sebelum dan sesudah di berikan terapi dzikir *Asmaul husna* dan kalimat *Thoyyibah*, terdapat perbedaan yang bermakna kecemasan dan nyeri antara kelompok intervensi dan kelompok kontrol responden

kanker payudara yang menjalani program kemoterapi di RSUD dr. Soehadi Prijonegoro Sragen.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian pengaruh terapi dzikir *Asmaul husna* dan kalimat *Thoyyibah* untuk menurunkan kecemasan dan nyeri pada pasien kanker payudara yang menjalani program kemoterapi di RSUD dr. Soehadi Prijonegoro Sragen, maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Pelayanan keperawatan

Perawat dapat menerapkan terapi dzikir *Asmaul husna* dan kalimat *Thoyyibah* sebagai intervensi keperawatan mandiri untuk menurunkan kecemasan dan nyeri pada pasien yang sedang menjalankan kemoterapi.

2. Bagi Pasien

Terapi dzikir *Asmaul husna* dan kalimat *Thoyyibah* ini dapat dilakukan setiap hari selama menjalankan kemoterapi untuk menurunkan kecemasan dan nyeri pada pasien kanker payudara.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian tentang terapi dzikir *Asmaul husna* dan kalimat *Thoyyibah* dengan dikembangkan lebih yaitu terapi dzikir *Asmaul husna* dan kalimat *Thoyyibah* dapat

diberikan pada semua responden kanker yang sedang menjalankan kemoterapi, waktu yang lebih lama (lebih dari 6 hari) karena efek kemoterapi bisa lebih dari satu minggu, dan mengendalikan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kecemasan, nyeri, dan pelaksanaan dzikir. Penelitian selanjutnya dapat mengembangkan penelitian *mixed methods* dengan di pantau langsung oleh peneliti sehingga hasilnya lebih bermakna.